**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(****Studi kasus pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2019)**



**Oleh:**

***Boki Harthina Abd.Gani***

***17061234***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Boki Harthina Abd.Gani

Nim : 17061234

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi

Judul : Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan ( studi empiris perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.

 Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau ditertbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tulisan diacu dala naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

 Yogyakarta, 2021

 Yang menyatakan

 Boki Harthina Abd.Gani

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi kasus pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2019)**

Boki Harthina Abd.Gani

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

bokiharthina@gmail.com

**INITRASI**

Setiap perusahaan dituntut Untuk Dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemennya dengan baik dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaaan manajemen keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuh mengetahui Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Pendanaan. Penelitian ini dilakukan perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Jumlah populasi yang diambil sebanyak 36 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan variabel bebas profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA), Ukuran perusahaan diproksikan dengan (Ln Size), dan kepemilikkan manajerial. Berdasarkan hasil analisis diemukan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan amanjerial berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan. Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap keputusan Pendanaan, Ukuran perusahaan berpengaruh Positif terhadap keputusan Pendanaan, Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif Terhadap keputusan Pendanaan.

 Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilihan terhadap pendanaan

**Abstract**

*Every company is required to be able to manage its management functions properly and be able to make the right decisions in managing the company's financial management. The purpose of this research is to know the profitability, company size, and ownership structure of funding decisions. This research was conducted by manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange 9 (BEI) in 2017-2019. The number of population taken was 36 companies with purposive sampling method. Data collection is done through secondary data. The analysis technique carried out in this study uses multiple linear regression methods using the independent variable profitability which is proxied by Return On Assets (ROA), company size is proxied by (Ln Size), and managerial ownership. Based on the analysis, it was found that the variable profitability, firm size and amanjerial ownership structure had a positive effect on funding decisions. Profitability has a negative effect on funding decisions, firm size has a positive effect on funding decisions, ownership structure has a negative effect on funding decisions.*

*Keywords: Profitability, company size, election structure to funding*

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan dituntut untuk mampu melihat situasi yang terjadi agar dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemennya dengan baik. Kondisi ini menuntut para manager keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolan manajemen keuangan, agar segala kegiatan perusahaan lancar. Manajemen keuangan sendiri memiliki 3 keputusan utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan deviden. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh perusahaan adalah keputusan pendanaan (Nurmaidi, 2013), karena keputusan pendanaan adalah pusat dari keputusan lainnya dalam manajemen keuangan dalam perusahaan memutuskan sumber dana suatu perusahaan tidak mudah karena managerkeuangan harus mengetahui seberapa besar dana yang dibutuhkan perusahaan dan sumber dana untuk perusahaan harus benar-benar relevan atau terpercaya.

Menurut Sartono (2001) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Suatu ukuran dalam presentase yang diguanakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil koperasi dan keuntungan.

Ukuran perusahaan menunjukkan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan (Riyanto,2011).

Struktur kepemilikkan merupakan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam dengan jumlah saham yang dimiliki investor (Sugiarto,2011), atau dengan kata lain struktur kepemilikkan adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikkan manajemen dalam kepemilikan perusahaan.

Pada era pasar global ini persaingan antar usaha semakin ketat, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Salah satu cara agar sebuah perusahaan tetap bertahan dalam persaingan global saat ini adalah dengan cara terus mengembangkan usahannya. Besar kecil dana yang dimiliki perusahaan sangat mempengaruhi dalam kegiatan perusahaan terutama untuk mengembangkan usahanya (Dana,2017).

Pendanaan merupakan hal yang sangat berpengaruh kegiatan dalam kegiatan dunia usaha, karena berkaitan dengan banyak pihak yang berkepentingan. Pendanaan biasanya dapat bersumber dari dana internal maupun eksternal. Keputusan pendanaan suatu perusahaan dilihat dari sisi pasiva dalam neraca perusahaan dan keputusan pendanaan suatu perusahaan dilihat dari sisi pasiva dalam neraca perusahaan dan keputusan pendanaan mencerminkan struktur modal yang dimiliki perusahaan (Wiagustini, 2010)

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahaan yang akan di bahas sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh tehadap keputusan pendanaan di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
4. Apakah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara bersamaan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
5. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

**LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

**1. Teori yang berhubungan dengan keputusan pendanaan.**

**a. Teori Agensi.**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan agensi merupakan hubungan kontrak antara prinsipal dan agen dimana prinsipal dalam hal ini yaitu shareholder (pemegang saham) mendelegasikan pertanggungjawaban atas pengambilan keputusan kepada agen (manajer) sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Dalam hal ini satu orang atau lebih (principal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama principal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal (Kusumaningrum dan Rahardjo, 2013).

**b. Teori Signalling**

Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa isyarat adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen mengetahui kondisi perusahaan. Teori sinyal menunjukkan adanya perbedaan atau asimetri informasi antara manajemen dengan pengguna informasi. Sinyal berisikan informasi mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Informasi yang diberikan manajemen kepada publik akan menimbulkan 2 asumsi, yaitu sinyal yang baik *(good news)* atau sinyal yang buruk *(bad news).* Jika laba yang diperoleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut menjadi sinyal yang baik bagi investor karena perusahaan dalam kondisi yang baik *(good news).* Tetapi jika laba yang diperoleh perusahaan menurun maka informasi tersebut menjadi sinyal yang buruk bagi investor karena perusahaan dalam kondisi yang buruk *(bad news).*

**2.**  **Keputusan Pendanaan**

Menurut Efni dkk. (2013) keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan seberapa besar sumber pendanaan yang digunakan. Pendanaan dapat dikelompokkan sumber dananya yaitu sumber internal dan sumber ekternal. Pendanaan internal berasal dari dana operasional perusahaan, berupa laba ditahan dan penyusutan. Sedangkan eksternal berupa hutang (*debt finnancing)* dan ekuitas.

**3. Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010). Rasio profitabilitas yang dipakai dalam dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

**4. struktur kepemilikan**

Pengelolaan perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memakmurkan pemiliknya, semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Untung dan Hartini, 2006). Untuk mencapai tujuan tersebut, para pihak yang berkepentingan: pemilik modal (sebagai principal) bisa mempercayakan kepada para profesional *(managerial)* untuk mengelola perusahaan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan teori keagenan *(agency theory)*, adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan *(agency problems*), yaitu ketidaksejajaran antara principal (pemilik atau pemegang saham) dan agent *(manajer*). Adanya beberapa penyatuan kepentingan pemegang saham, debtholders, dan manajemen yang notabene merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan, seringkali menimbulkan masalah-masalah. Untuk itu diperlukan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran monitoring dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya.

**5. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Riyanto (2011) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil.

**C. Pengembangan Hipotesis**

1. **Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.**

Semakin tinggi profitabilitas hal ini menunjukkan bahwa laba yang didapat juga semakin tinggi, sehingga perusahaan lebih sedikit menggunakan hutang atau dana eksternal. Jika laba yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi maka memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan sebagian besar pendanaannya dari sumber internal perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).Sesuai teori Pecking Order menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai keuntungan atau profitabilitas yang tinggi ternyata menggunakan hutang yang lebih rendah.

Berdasarkan teori tersebut, profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap keputusan pendanaan karena semakin tinggi laba yang dihasilkan maka penggunaan dana eksternal berkuranghal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Lia Popy Selviana & Ida Bagus Badjra (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan.

**H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan.**

1. **Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap keputusan Pendanaan.**

Semakin besar ukuran perusahaan, akan ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar karena kebutuhan perusahaan juga semakin besar dan salah satu alternatif pemenuhan dana adalah dengan pendanaan eksternal, seperti hutang (Susanto dkk., 2013). Selain itu, perusahaan besar memiliki fleksibilitas besar dalam mendapatkan hutang. Semakin besar ukuran perusahan, maka semakin meningkatkan penggunaan hutang. Hal ini sesuai dengan penelitian Lia Popy Selviana & Ida Bagus Badjra (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan.

**H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan.**

1. **Struktur Kepemilikan Berpengaruh pada Keputusan Pendanaan**

Hal ini sesuai dengan teori agensi, dimana para pemegang saham berharap agar agen bertindak atas kepentingan mereka dan dapat melakukan fungsinya dengan baik. Salah satu cara agar agen bertindak dengan baik sesuai fungsinya adalah dengan memberika saham. Kepemilikan saham yang diberikan kepada pihak manajemen atau para manajer agar membuat mereka memberikan dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif terhadap struktur modal, dikarenakan para manajer lebih mementingkan dirinya sendiri daripada kepetingan perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan Alfiarti (2013) menemukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan.

**H3 : Struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan**

**Metode Analisis Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini mengambil data sekunder yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Website ini menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dibutuhkan yaitu periode 2017-2019. Pemilihan Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia yang memiliki informasi perushaan dan data keuangan yang sudah lengkap

**POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dari penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 36 perusahaaan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu :

pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang dihendaki oleh peneliti. Pemilihan sampel pada peneliti lakukan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri global yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri global yang mempublikasikan laporan tahunandi Bursa Efek Indonesia maupun website perusahannya selama tahun 2017-2019.

1). Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Asset (ROA) Adalah rasio laba bersih terhadap total aset, mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak (Houston dan Brigham, 2010). Rumus sistematis dari ROA dapat ditulis sebgai berikut:



2). Ukuran Perusahaan

Ukuran prusahaan pada penelitian ini diproksikan oleh Ln Size.Ln Size dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset.Data yang digunakan adalah ukuran perusahaan yang tercermin pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.Satuan pengukuran ukuran perusahaan adalah dalam persentase. Rumus yang digunakan yaitu (Riyanto, 2011):

Ukuran Perusahaan (Size) = Ln (total aset)

3.Struktur Kepemilikan.

Dalam penelitian ini struktur kepemilikan yang diproksikan melalui kepemilikan manajerial yang ada dalam perusahaan dibanding dengan jumlahtotal saham yang beredar (Rustendi dan Jimmi, 2008). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

 Kepemilikan Manajerial = $\frac{total lembar kepemilikan manajerial}{total lembar saham beredar}×100\%$

4.Keputusan Pendanaan

 Keputusan Pendanaan pada penelitian ini diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER). Debt to equity ratio merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, berupa perbandingan antara total hutang dan total ekuitas yang tercermin pada perusahaan manufaktur di Bursa Evek Indonesia periode 2017-2019. Satuan pengukuran DER adalah dalam presentase, pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut :



**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data sekunder. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah populasi 134 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Penentuan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Jumlah |
| 1 | Perusahaan manufaktur (Sektor Industri Global) yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 | 134 |
| 2 | Perusahaan manufaktur (Sektor Industri Global) yang berstatus Aktif | 98 |
| 3 | Perusahaan dengan data lengkap | 36 |
|  | Total | 36 |

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

**Table 4.2**

**Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PROFITABILITAS | 108 | -.32 | .18 | .0554 | .05918 |
| SIZE | 108 | 25.90 | 32.45 | 29.2208 | 1.17251 |
| KEP. MANAJERIAL | 108 | .00 | 22.56 | .4892 | 2.17066 |
| KEP.PENDANAAN | 108 | -3.50 | 58.64 | 1.6061 | 5.62856 |
| Valid N (listwise) | 108 |  |  |  |  |

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis deskriptif, dapat dilihat standar deviasi Variabel Profitabilitas (X1) standar deviasi sebesar 0,059 dan nilai mean 0,055 artinya nilai mean < standar deviasi. Hal ini menunjukan bahwa data profitabilitas (X1) mengidentifikasikan hasil kurang baik. Nilai minimum dari profitabilitas adalah -0,32 dan nilai maximum 0,18.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan apakah residual yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk membuktikan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai Signifikansi pada hasil Uji Normalitas dengan SPSS menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai Signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.7**

**Hasil Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -7.414 | 3.301 |  | -2.246 | .027 |
| PROFITABILITAS | 1.560 | 2.359 | .016 | .661 | .510 |
| SIZE | .263 | .111 | .055 | 2.361 | .020 |
| KEP. MANAJERIAL | 2.546 | .063 | .982 | 40.499 | .000 |
| a. Dependent Variable: KEP.PENDANAAN |

Sumber : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

 Pada Tabel 4.8 di atas, hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut :

**Y = -0,741 + 1,560X1 + 0,263X2 + 2,546X3 + e**

Keterangan : Y : Keputusan Pendanaan

  Profitablitas

  Ukuran Perusahaan

 $X\_{3 }: $Struktur Kepemilikan

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan.
4. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara bersama-ama berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan.
5. Besarnya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan adalah 94,7% sisanya sebesar 5,3 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Saran**

Adapu Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan variabel profitabilitas untuk meningkatkan kinerja keuangan agar memiliki reputasi yang baik di mata kreditur. Perusahaan harus mampu melakukan efisiensi biaya, sehingga laba yang tersedia cukup untuk membayar bunga sebagai balas jasa atas dana yang dipinjamnya.
2. Bagi para investor disarankan sebelum menanamkam modal di perusahaan, perlu memperhatikan variabel ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan untuk mengukur kinerja perusahaan, agar investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan,* Jakarta: Ghalia, Indonesia

Atmaja, L.S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta.

Ayu lestari. P., Kirmizi dan Azhar A, A. 2014*. Analisis Pengaruh Asset Pertumbuhan Asset, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebujakan Deviden Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Online Mahasiswa.

Brigham and Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2006. *Accounting Management. Salemba Empat.* Jakarta. Terjemahan A. A. Yulianto. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.

Chen, C.R, dan Steiner, T.L. 1999. ”*Managerial Ownership and Agency Conflict: a Nonlinear Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividend Policy,”* Financial Review 34. pp. 119-137

Efni, Yulia., Hadiwidjojo, D., Salim, U., dan Rahayu, M. 2011. *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen:Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti dan Real Eastate di Bursa Efek Indonesia).* Jurnal Aplikasi Manajemen, 10(1): 128-141

Erlangga, E. dan E. Suryandari, 2009*. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI.* Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Friend, I. dan Lang, H.P. 1998*. An empirical test of the impact managerial self interest on corporate capital structure,* Journal of Finance, Vol. 13: 271-281.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi, Mamduh M. 2011*. Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Hartono, J. 2003*. Kebijakan Struktur Modal : Pengujian Trade –Off Theory dan Pecking Order Theory (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).* Jurnal Perspektif 8(2): 249-257.

Hidayanti, Laili et al. 2001. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan yang go Public Indonesia*: Jurnal Bisnis dan Strategi Vol 7., Tahun V. Juli 2001: 30-48.

Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Jensen, M. C dan W. H. Meckling. 1976*. Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.* Journal of Financial Economics 3(4): 305-360.

Keown, Arthur J., David F. Scott, Jr., John D. Martin, J. William Petty. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 2 (Edisi Kesepuluh).* Jakarta : PT. Indeks.

Kim, W.S. dan Sorensen, E.H. 1986. *Evidence on the Impact of the Agency Costs of Debt in Corporate Debt Policy.* Journal of Financial and Quantitative Analysis, Vol. 21, hal. 131-144.

Kusumaningrum, D.A. dan S. N. Rahardjo, 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, kebijakan Deviden dan Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal Of Accounting.

Mehran, H. 1992. “Executive Incentive Plans, Corporate Control, and Capital Structure”, Journal of Financial and Quantitative Analysis.

Nurmasi, Ruswan. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur.* Jurnal Keuangan dan Bisnis.

Purnama, Sari Indah dan Nyoman Abundanti. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. Journal Management of Finance.

Riyanto, Bambang. 2011.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Selviana Lia Popy dan Ida Bagus Badjra. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Properti di BEI.* E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Bali.

Sugiarto. 2011. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan informasi asimetri. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Suharli, M. 2006. *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Pada quity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang Pada Perusahaan Publik di Jakarta.* Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.

Syahyunan. 2004. Manajemen Keuangan I.Medan: USU Press.

Ticoalu, Rouben Meldrick. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan di Sektor Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.

Untung, W. dan P. P. Hartini. 2006*. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening.* Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1996. Manajemen Keuangan Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.